



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/01/2024
 Reviewed : 28/01/2024
 Accepted : 29/01/2024
 Published : 03/02/2024

Darwis¹
 Irwansyah²
 Susanti Nirmalasari³

PENGARUH PENGGUNAAN METODE MUROTTAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA PONDOK PESANTREN SYARIF AR-RASYID

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) Penggunaan Metode Murottal di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid, 2) Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkannya metode murottal pada siswa kelas XI Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid, 3) Pengaruh Penggunaan Membaca Al-Qur'an Pada siswa kelas XI Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan pemberian pretes dan postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode pembelajaran murottal dijabarkan sebagai berikut: Mempersiapkan ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari, Memperkenalkan ayat Al-Qur'an itu pada peserta didik dan membacanya dengan tartil, Kemudian guru memberikan poin-poin yang menarik untuk di diskusikan, Guru membagikan atau menuliskan ayat Al-Qur'an kepada peserta didik yang sesuai dengan pelajaran, Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al-Qur'an yang berbeda-beda, Ketika bacaan sedang berlangsung guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan-potongan ayat tersebut dan guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam ayat Al-Qur'an 2) Rata-rata Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lokal kontrol eksperimen pada tes awal: 60,3, Rata-rata Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode murottal adalah 65,5, sedangkan setelah diterapkan diperoleh rata-rata sebesar 85,1. 3) Hasil penelitian menunjukkan t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti Dengan $t_0 = 8,976$ berarti lebih besar dari t_t pada taraf signiffikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,05 < 8,976 > 2,76$). Dengan demikian berarti H_0 di tolak atau ada pengaruh positif metode murottal terhadap kemampuan membaca Al Quran

Kata Kunci : Metode Murottal, Hasil Belajar, Al-Quran

Abstract

This research aims to identify: 1) The Use of Murottal Method at Syarif Ar-Rasyid Islamic Boarding School, 2) The Ability to read the Qur'an before and after the application of the murottal method in class XI students at Syarif Ar-Rasyid Islamic Boarding School, 3) The Influence of Reading the Qur'an on class XI students at Syarif Ar-Rasyid Islamic Boarding School. The method used in this research is Quantitative method. Data collection is done by giving pretests and posttests. The results of the research indicate that: 1) The murottal learning method is elaborated as follows: Preparing the verses of the Qur'an to be studied, Introducing the verses of the Qur'an to the students and reading them with tartil, Then the teacher provides interesting points for discussion, The teacher distributes or writes down the verses of the Qur'an to the students according to the lesson, The teacher calls on several students to read different parts of the verses of the Qur'an, When the reading is in progress, the teacher instructs the students to stop at several places to emphasize the important points/pieces of those verses and

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

^{2,3} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Medan

email: irwanbedjo39@gmail.com

the teacher ends the process by asking the students what is in the verses of the Qur'an 2) The Average Ability to read the Qur'an of the local control experimental students at the initial test: 60.3, The average Ability to read the Qur'an of the students before the murottal method was applied was 65.5, while after application, an average of 85.1 was obtained. 3) The results of the research indicate that t_0 is smaller than t_t , then the null hypothesis (H_0) is accepted, which means that with $t_0 = 8.976$ is greater than t_t at the 5% significance level and at the 1% significance level ($2.05 < 8.976 > 2.76$). Thus, H_0 is rejected or there is a positive influence of the murottal method on the ability to read the Quran.

Keywords: Murottal Method, Learning Outcomes, Al-Quran

PENDAHULUAN

Perkembangan kurikulum dalam dunia pendidikan sekolah menuntut adanya perkembangan sistem pembelajaran. (Tanjung et al., 2023). Pendidikan memberikan ruang manusia untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Setiap individu memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan bisa didapatkan melalui sistem formal maupun non-formal. Di Indonesia, pendidikan diselenggarakan baik oleh lembaga negara maupun swasta. Namun, lembaga pendidikan swasta tetap harus mengikuti regulasi yang berlaku untuk memastikan kualitas pendidikan yang baik. Saat ini, akses pendidikan telah tersedia bagi semua warga negara, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga pendidikan tinggi (Matondang, et.al, 2022). Sejalan dengan Nirmalasari (2022) yang menyatakan peningkatan kemampuan nilai agama dan akhlak anak, aspek yang dikembangkan aspek kognitif, bahasa dan aspek nilai agama dan moral anak.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi dan sumber daya manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi dan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber dan tempat. Oleh karena itu, melalui pendidikan kita dapat menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kebutuhannya dan menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat yang dinamis (Tanjung, 2023).

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting sebagai modal untuk menjaga stabilitas bangsa. Dengan pendidikan yang baik, maka warga negara akan menciptakan suasana yang terdidik (Matondang, 2020). Pendidikan melalui Al-Quran dapat berupa pendidikan non formal maupun formal. Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Membaca Al-Quran adalah tindakan yang sangat mulia, dan akan mendatangkan pahala yang berlipat ganda karena yang dibacanya adalah kitab suci yang berisi firman Ilahi. Bagi umat Muslim, Al-Quran merupakan bacaan yang paling utama, baik dalam kebahagiaan maupun kesulitan. Membaca Al-Quran adalah bentuk ibadah yang paling utama yang dipersembahkan kepada Allah SWT. Rasulullah SAW telah menegaskan bahwa Al-Quran diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, sebagai mukjizat yang telah diriwayatkan secara konsisten, yang dicatat dalam mushaf, dan membacanya adalah ibadah. Al-Quran mengandung keagungan dari segala isi, sebagai kitab yang tidak ada kebatilan di dalamnya, baik dari awal hingga akhir, yang diturunkan oleh Tuhan yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji. Al-Quran adalah karya yang abadi, kekal, aktual, lengkap, dan sempurna, sementara juga akurat, sahih, dan autentik (Tanjung, et.al, 2023)

Agar siswa memiliki keterampilan yang baik dalam membaca Al-Qur'an di sekolah, seorang guru harus secara terus-menerus memberikan bimbingan dan menginspirasi semangat belajar membaca Al-Qur'an kepada para siswa. Guru juga harus mengatur kegiatan pembelajaran dengan baik agar siswa tertarik dan dapat menggunakan media informasi yang sangat penting untuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku siswa. (Rahmayulis, 2017). Dalam proses belajar-mengajar, guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu kepada siswa, tetapi juga harus mampu membimbing dan mengarahkan mereka agar lebih aktif dalam pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, termasuk merumuskan tujuan, menyediakan materi, memilih strategi atau metode pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan sebagainya.

Dalam pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan, anak didik diharapkan menjadi lebih aktif daripada guru. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator, dan tugasnya adalah

mendorong anak didik agar lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, guru perlu menggunakan strategi dengan baik dan bervariasi dalam proses pembelajaran guna membangkitkan motivasi siswa.

Strategi pembelajaran merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh seorang guru dari awal hingga akhir pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih strategi yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, terutama yang dapat merangsang partisipasi siswa dan memicu motivasi serta keterampilan belajar mereka, terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, yang juga dikenal sebagai metode pembelajaran aktif. Dalam pembelajaran aktif, peserta didik menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan pikiran mereka untuk memahami inti materi, menyelesaikan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Dengan metode pembelajaran aktif ini, peserta didik terlibat dalam semua aspek pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Hal ini seringkali menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan berkontribusi pada hasil belajar yang optimal.

Menurut Warsita (2018), metode dapat diartikan sebagai ilmu strategi perang atau cara untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan tipu muslihat. Istilah metode seringkali dikaitkan dengan teknik atau strategi, seperti dalam siasat perang. Namun, ketika dikombinasikan dengan kata pembelajaran (metode pembelajaran), itu mengacu pada serangkaian cara atau teknik yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk mencapai perubahan perilaku atau sikap yang diinginkan.

Untuk menjadi guru yang profesional dan menyenangkan, diperlukan kemampuan dalam mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Dengan menggunakan metode atau strategi yang tepat, seorang guru dapat mencapai tujuan pengajaran. Seorang guru selalu berharap agar siswanya mencapai hasil belajar yang baik, termasuk kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun, mencapai hasil belajar yang memuaskan tidaklah mudah. Sebagai pengelola proses pembelajaran, guru harus merancang pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga penyaluran ilmu pengetahuan dapat berlangsung efektif. Karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, dengan adanya keberagaman ini, tidak semua siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam belajar, terutama dalam membaca Al-Qur'an.

Di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid, terdapat beberapa materi yang harus dikuasai oleh siswa, seperti Standar Kompetensi membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan, dengan Kompetensi Dasar menerapkan bacaan mim sukun dalam Q.S. al-Kafirun. Materi ini memiliki beberapa indikator yang harus dikuasai siswa, termasuk membaca Al-Qur'an surah al-Kafirun dengan menggunakan tartil, menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan izhar syafawi dalam surah al-Kafirun, dan menjelaskan cara membaca izhar syafawi secara benar.

Dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid, guru masih menggunakan metode tradisional seperti metode drill dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara signifikan. Seperti pentingnya ijtihad pada zaman modern dalam bentuk mempelajari AlQuran (Prasetyo, et.al, 2023)

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hafaan siswa diantaranya metode murottal. Metode Murottal adalah cara membaca Al-Qur'an dengan benar, mengikuti aturan-aturan tajwid, sambil memperhatikan irama dan kualitas suara yang baik. Secara tambahan, metode murottal juga merujuk pada rekaman suara Al-Qur'an yang dilantunkan oleh seorang qari (pembaca Al-Qur'an). Qori dalam hal ini sebagai pendidik. Pendidikan akan sangat mewarnai karakter peserta didik (Fanka, et.al, 2022). Dengan cara dan qori yang tepat maka Al Quran akan menjadi karakter dalam diri siswa.

Mendengarkan murottal Al-Qur'an memiliki kepentingan yang besar bagi kita. Selain menjaga agar tidak merasa sepi, mendengarkan Al-Qur'an juga memberi ketenangan dan kesegaran pada hati saat mendengar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Pasalnya, bacaan Al-Qur'an dianggap sebagai salah satu obat untuk hati. Apalagi jika disertai dengan terjemahan, ini

membantu kita memahami makna dari ayat-ayat yang sedang dibacakan. Allah SWT juga menjanjikan rahmat bagi mereka yang mendengarkan Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid yang terletak di Jl Medan-batang Kuis Km, 14,5 no. 10 Sei Rotan, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid yang terletak di Jl Medan-batang Kuis Km, 14,5 no. 10 Sei Rotan, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Sumatera Utara. populasi penelitian adalah keeluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan, atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid yang berjumlah 30. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi tersebut besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari seluruhnya, misalnya karena keterbatasan anggaran dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang merupakan representasi dari populasi tersebut. Sampel merupakan representasi sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Terdapat berbagai teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, salah satunya adalah teknik total sampling. Istilah "total" digunakan karena seluruh anggota sampel diambil dari populasi, sehingga seluruh populasi dianggap sebagai sampel. Berdasarkan proses pengambilan sampel yang telah dijelaskan, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, yang berjumlah 30 siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, lembar observasi, dan lembar wawancara. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis statistik inferensial pretes postes design, yaitu dengan membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tes awal maupun pada tes akhir. Gunanya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan Metode Murottal dengan setelah penerapan Metode Murottal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini mencakup informasi tentang kapasitas membaca siswa sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini mengikuti desain pre-eksperimental dengan menggunakan bentuk desain one-group pretest-posttest. Dalam desain ini, peneliti membandingkan nilai pretes dan postes siswa. Keterangan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut :

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- b) Siswa mampu menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan Izhar Syafawi yang terdapat pada ayat.
- c) Siswa mampu menjelaskan cara membaca izhar syafawi secara benar

Hasil Pretes

Pretes dilakukan sebelum pemberian perlakuan, Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 60.3%, dengan kategori "cukup mampu", karena sebagian nilai siswa berada pada rentang 55%-69%. Sedangkan rincian kemampuan membaca Al-Qur'an pr aspek dapat dijelaskan di bawah ini :

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, diperoleh rata-rata persentase 70.7%.
- b) Siswa mampu menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan Izhar Syafawi yang terdapat pada ayat, diperoleh rata-rata persentase 58.6%
- c) Siswa mampu menjelaskan cara membaca izhar syafawi secara benar, diperoleh rata-rata persentase 51.7%.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil tes peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas XI A di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid lokal kontrol masih tergolong kurang mampu.

Hasil Postes

Berdasarkan hasil postes, dapat diketahui rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 73.0%, dengan kategori "cukup mampu", karena sebagian nilai siswa berada pada rentang 70%-79%. Sedangkan rincian kemampuan membaca Al-Qur'an per aspek dapat dijelaskan di bawah ini :

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an (Q.S. al-Kafirun) dengan tartil, diperoleh rata-rata persentase 86.2%.
- b) Siswa mampu menunjukkan contoh ayat yang mengandung bacaan izhar syafawi yang terdapat pada ayat, diperoleh rata-rata persentase 69.0%.
- c) Siswa mampu menjelaskan cara membaca izhar syafawi secara benar, diperoleh rata-rata persentase 63.8%.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dapat disimpulkan bahwa Kelas XI di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid kelas eksperimen, penerapan pertama metode murottal sudah tergolong cukup mampu.

Selanjutnya dilakukan uji-T untuk melihat pengaruh penerapan metode murottal terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Hasil penelitian menunjukkan t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti Dengan $t_0 = 8,976$ berarti lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,05 < 8,976 > 2,76$). Dengan demikian berarti H_0 di tolak atau ada pengaruh positif metode murottal terhadap kemampuan membaca Al Quran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil skor mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, rata-rata skor kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Kelas XI di Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid setelah penerapan atau tes akhir lebih tinggi daripada rata-rata skor kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum penerapan. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode murottal memengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa atau terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Metode Murottal, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas XI A Pondok Pesantren Syarif Ar-Rasyid. Sementara itu, kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebelum menerima tindakan masih tergolong kurang mampu.

Hal ini didukung oleh pendapat guru Al-Qur'an Hadits Dra. Yushani bahwa setelah menggunakan Metode Murottal, siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta materi pembelajaran lebih mudah diserap oleh siswa sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Hidayat (2022) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Covid-19" yang menyimpulkan bahwa terapi murottal berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan. Rekomendasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar kebijakan rumah sakit dalam menerapkan konseling kepada pasien yang mengalami kecemasan untuk melakukan terapi murottal guna mengurangi tingkat kecemasan pada pasien Covid-19..

SIMPULAN

1. Metode pembelajaran murottal dijabarkan sebagai berikut: Mempersiapkan ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari, Memperkenalkan ayat Al-Qur'an itu pada peserta didik dan membacanya dengan tartil, Kemudian guru memberikan poin-poin yang menarik untuk di diskusikan, Guru membagikan atau menuliskan ayat Al-Qur'an kepada peserta didik yang sesuai dengan pelajaran, Guru memanggil beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian ayat Al-Qur'an yang berbeda-beda, Ketika bacaan sedang berlangsung guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berhenti pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin/ potongan-potongan ayat tersebut dan guru mengakhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam ayat Al-Qur'an Rata-rata Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lokal kontrol eksperimen pada tes awal : 60,3.
2. Rata-rata Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode murottal adalah 65,5, sedangkan setelah diterapkan diperoleh rata-rata sebesar 73,0.
3. Hasil penelitian menunjukkan t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti Dengan $t_0 = 8,976$ berarti lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,05 < 8,976 > 2,76$). Dengan demikian berarti H_0 di tolak atau ada pengaruh positif metode murottal terhadap kemampuan membaca Al Quran

DAFTAR PUSTAKA

- Fanka, Y., Lubis, M. S. A., & Matondang, A. R. (2022). Strategi Pendidik Dalam Membentuk Nilai Karakter Peserta Didik Pada Mts Al Washliyah Tanjung Morawa. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 51-61
- Hidayat, H. Dkk (2022). *Media Husada Journal Of Nursing Science*. Vol 3 (No.3): 236-244
- Matondang, A. R. (2020). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Budaya Mandailing Dengan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(1), 26-34.
- Matondang, A. R., Damayanti, A., Widiartika, S. A., Handayani, A., & Syahputri, H. (2022). Perbandingan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Saku Bilangan Di Kabupaten Serdang Bedagai. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 180-185
- Nirmalasari, Susanti Dan Siregar Nur Asiyah, (2022), Stimulasi Peningkatan Nilai Agama Dan Akhlak Pada Anak Usia Dini, *Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(2).
- Prasetyo, R., Matondang, A. R., Trikusuma, S., & Sani, A. (2023). Kebangkitan Ijtihad Di Zaman Modern: Analisis Kontribusi Muhammad Abduh Dalam Pembaharuan Hukum Islam. *Hikmah*, 20(1), 147-160.
- Ramayulis, (2017). *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Tanjung, I. W., Lubis, M. S. A., & Matondang, A. R. (2023). Kolaborasi Penyuluh Agama Islam Dan Masyarakat Dalam Mengentaskan Buta Aksara Alquran Di Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara. *Ansiru Pai: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 379-391.
- Tanjung, Y. T., Tanjung, A. N. N., & Matondang, A. R. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Dan Kemandirian Siswa. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 350-361.
- Tanjung, Y. T., Tanjung, A. N. N. (2023). Perbedaan Kemampuan Pemahama Konsep Matematik Dan Self-Efficacy Siswa Antara Siswa Yang Diberi Model Pembelajaran Pbl Dengan Inquiry. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4) 3990-3996.
- Warista Bambang. (2018). *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*, Jakarta: Khazanah Media Ilmu